

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh pasien JKN memanfaatkan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Pauh, Kota Padang
2. Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak pada kelompok usia muda (20-49 tahun), sebagian besar masyarakat memiliki tingkat pendidikan tinggi, lebih dari separoh tidak bekerja, lebih dari separoh masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi, lebih dari separoh memiliki penilaian bahwa sarana di Puskesmas Pauh cukup tersedia, lebih dari separoh memiliki akses mudah ke Puskesmas Pauh, lebih dari separoh memiliki persepsi mengenai sakit yang positif, dan lebih dari separoh memiliki penilaian bahwa pelayanan petugas kesehatan di Puskesmas Pauh baik.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan sarana dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara aksesibilitas dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi sakit dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara pelayanan petugas kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang
11. Hasil analisis multivariat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan pemanfaatan pelayanan rawat jalan pasien JKN di Puskesmas Pauh, Kota Padang

6.2 Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas
 - a. Pihak Puskesmas khususnya kepada Kepala Puskesmas sebagai pembuat kebijakan dan pengambil keputusan di lingkup Puskesmas diharapkan dapat mempersiapkan dan menambah segala penunjang

pelayanan medis non spesialisik, dan pelayanan laboratorium baik dari segi alat medisnya, dananya, tenaga yang kompeten, dan lain-lain agar pelayanan rawat jalan bagi peserta JKN dapat termanfaatkan secara optimal.

- b. Meningkatkan pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Pauh, dengan cara tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kepada pasien baik di dalam gedung maupun luar gedung, baik secara personal (dokter dengan pasien) maupun secara menyeluruh pada saat pasien berada di ruang tunggu Puskesmas.
- c. Diharapkan pihak Puskesmas Pauh dapat meningkatkan kinerja petugas, kecepatan dan ketanggapan saat melayani pasien dengan memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan sehingga dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dan pelayanan yang diberikan dapat dirasakan manfaatnya oleh pasien serta menumbuhkan keyakinan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas.
- d. Melengkapi sarana yang kurang seperti alat medis dan obat-obatan di Puskesmas untuk menjamin kelangsungan berobat pasien
- e. Meningkatkan pemanfaatan pelayanan rawat jalan bagi masyarakat yang memiliki akses sulit, pihak Puskesmas dapat mengadakan sosialisasi, meningkatkan koordinasi dengan kader dan masing-masing kepala lurah yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pauh terkait kegiatan Puskesmas keliling agar kader dan kepala lurah dapat memberikan informasi, mendukung, dan mengajak masyarakat di

wilayahnya untuk berobat dan memeriksakan kesehatannya saat kegiatan Puskesmas keliling. Selain itu dapat memberikan layanan ambulance jemput bagi pasien yang tinggal jauh dan menyediakan layanan telemedicine sehingga masyarakat yang memiliki akses jauh ke Puskesmas Pauh tetap dapat memanfaatkan pelayanan rawat jalan.

- f. Perlunya penambahan petugas kesehatan agar pasien dapat ditangani dengan segera dan waktu tunggu pun menjadi lebih singkat. Hal ini juga disebutkan pada profil kesehatan Puskesmas Pauh yang mana terdapat kekurangan petugas di Puskesmas Pauh.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat yang memiliki persepsi atau penilaian kesehatan yang positif diharapkan dapat memberikan informasi, pemahaman dan dukungan kepada masyarakat yang memiliki persepsi kurang tepat serta mengajak untuk memanfaatkan pelayanan rawat jalan di Puskesmas Pauh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam menggunakan metode kualitatif, yang mana dengan metode ini dinilai dapat memperoleh informasi yang lebih rinci dari dua sisi yang berbeda, yaitu dari masyarakat sebagai pemakai pelayanan dan dari pemberi pelayanan kesehatan (pihak Puskesmas) sehingga informasi yang didapatkan lebih jelas dan terarah. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain seperti waktu tunggu pelayanan di Puskesmas, ketersediaan fasilitas kesehatan dll.